

ABSTRAK

PT Longhwa Jaya Timber merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu dengan hasil olahan berupa kayu decking yang digunakan untuk lantai out dor . Dalam proses produksinya perusahaan mengalami kendala berupa masih adanya waste diantaranya adanya produk defect yang berimbas pada tidak tercapainya target output produksi dengan kriteria *good quality*. Dari permasalahan yang terjadi maka bagaimana mengidentifikasi dan memberikan usulan untuk mengurangi pemborosan (*Waste*) pada produksi di PT Longhwa Jaya Timber. Pendekatan yang digunakan terkait permasalahan yang terjadi di perusahaan ialah *Lean Manufacturing*, dengan penggambaran *Value Stream Mapping*. Ientifikasi pemborosan dilakukan dengan kuisisioner kemudian hasil pembobotan waste diolah dengan tabel VALSAT. Dari hasil identifikasi didapat bobot waste defect (4,2) uncessasry inventory (3,9), waiting (3,3) excessive transportation (3,1) dan uncessary motion (3,0). Hasil dari tabel VALSAT adalah tools Proses Activity Mapping (110,5), Supply Chain Response Matrix (76,8) dan Quality Filter Mapping (47,8) setelah itu Future Stare Mapping dan Failure Mode and Effcet Analysis dengan nilai RPN tertinggi yang akan diberikan usulan. Pemborosan (waste) dengan nilai RPN tertinggi untuk masing-masing waste, excessive transportation dengan penataan ulang tata letak, defect rework dengan pembekalan operator (breafing) dan monitoring, waitting dengan penambahan operator, unsesary motion dengan kaizen activity dan unsesary inventory dengan pengolahan defect rwork se-segera mungkin.

Kata kunci : *Lean Manufacturing, Seven Waste,Current State Value Stream Mapping , Value Stream Mapping Tolls VALSAT, Future Value Stream Mapping , FMEA*